

## ALAT PEMBEDAHAN

Alat pembedahan diklasifikasikan atas: (1) alat eksisi dan insisi; (2) kuret dan sabit bedah; (3) elevator periosteal; (4) pahat bedah; (5) kikir bedah; (6) gunting; dan (7) hemostat serta penjepit jaringan.

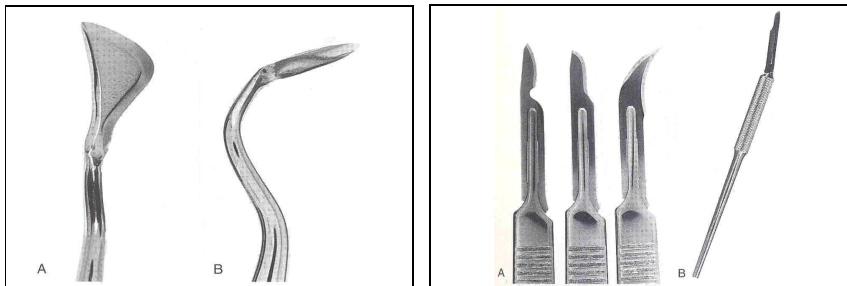
### ALAT EKSISI DAN INSISI

Ala eksisi dan insisi (*excisional and incisional instruments*) yang biasa digunakan adalah:

**PISAU GINGIVEKTOMI.**- Salah satu contoh pisau gingivektomi adalah pisau Kirkland (gambar 15) yang berbentuk seperti ginjal. Sisi pemotongnya adalah keseluruhan tepi dari bentuk ginjal.

**PISAU INTERDENTAL.**- Salah satu contoh pisau interdental yang digunakan pada gingivektomi adalah pisau Orban (gambar 15). Pisau yang berbentuk lembing ini mempunyai sisi pemotong pada kedua sisi pisau.

**PISAU BEDAH.**- Pisau bedah (skalpel) terdiri dari gagang dan mata pisau yang dapat dibuka-pasang. Mata pisaunya terdiri dari bermacam bentuk maupun ukuran. Mata pisau yang digunakan adalah hanya untuk sekali pakai (gambar 15).



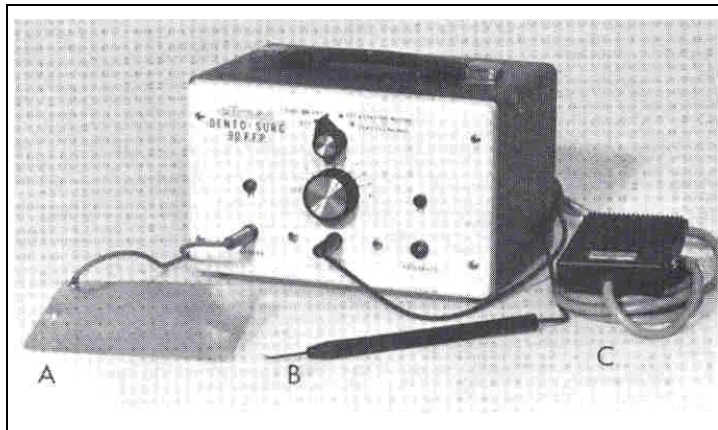
Gambar 15. Alat insisi dan eksisi manual. *Kiri*. Pisau gingivektomi, (A) pisau Kirkland, (B) pisau interdental Orban; *Kanan*. Pisau bedah, A) No. 12D, 15C dan 15; (B) gagang skalpel yang membentuk sudut.

**ALAT BEDAH ELEKTRO/DIATERMI.**- Alat bedah elektro atau diatermi (*electrosurgery* atau *surgical diathermy*) menggunakan arus listrik 1,5 - 7,5 juta Hz (gambar 16). Ada tiga macam elektroda yang digunakan, yaitu:

1. Elektroda berbentuk kawat tunggal untuk insisi atau eksisi.
2. Elektroda berbentuk lingkaran untuk penyerutan.
3. Elektroda berbentuk batang atau guli untuk koagulasi darah.

Alat bedah elektro yang digunakan mempunyai daya kerja:

1. Elektroseksi (elektrotomi atau akuseksi) yaitu untuk insisi, eksisi dan penyerutan.
2. Elektrokoagulasi untuk menghentikan pendarahan.



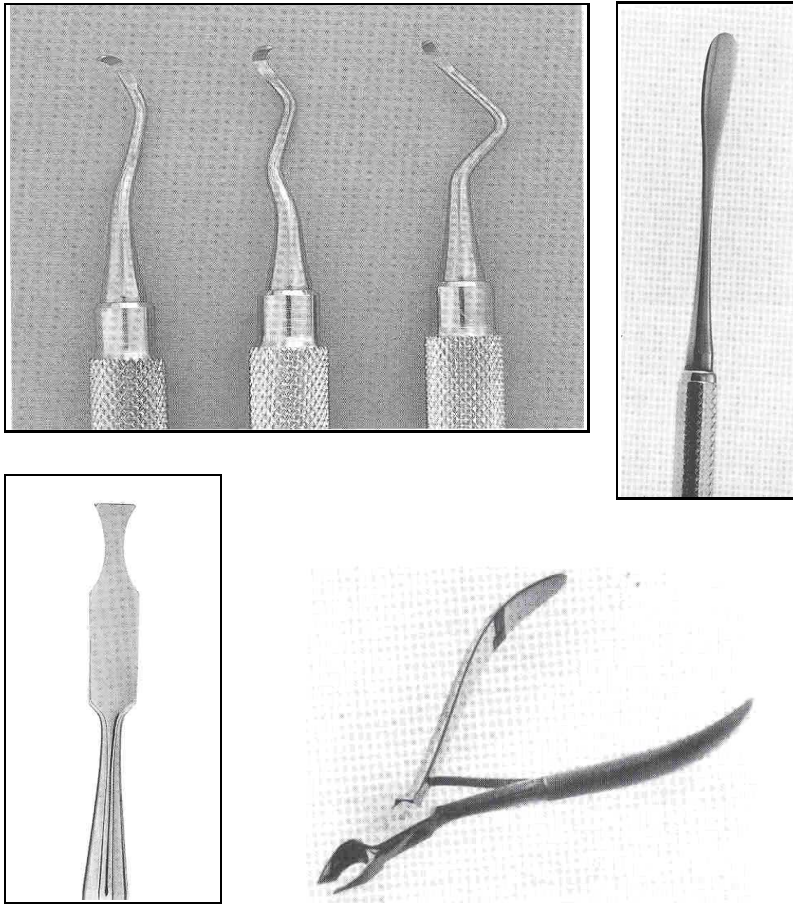
Gambar 16. Alat bedah elektro. (A) Plat pasif atau konduktif; (B) Gagang dan *tip* elektrod yang aktif, (C) *Foot switch*.

### **KURET DAN SABIT BEDAH**

Kuret dan sabit yang lebih besar ukurannya digunakan pada prosedur bedah. Contoh kuret bedah adalah kuret Kramer dan kuret Kirkland, sedangkan contoh sabit bedah adalah sabit Ball (gambar 17).

**ELEVATOR PERIOSTEAL**

Elevator periosteal atau raspatorium (gambar 17) digunakan untuk membuka dan menggeser flep setelah dilakukannya insisi pada bedah flep.



Gambar 17. Atas kiri. Kuret bedah; Atas kanan. Periosteal elevator. Bawah kiri. Pahat bedah; Bawah kanan. Nipper (sejenis gunting bedah).

**PAHAT BEDAH**

Pahat bedah digunakan untuk membentuk tulang alveolar pada waktu bedah tulang.

**KIKIR BEDAH**

Kikir bedah digunakan untuk meratakan permukaan cacat tulang berparit.

**GUNTING**

Gunting bedah, baik yang berbentuk seperti gunting biasa maupun *nipper* (gambar 17) yang berbentuk seperti tang potong, digunakan untuk menyingkirkan sisa-sisa jaringan pada prosedur gingivektomi, memangkas tepi flep, memperbesar insisi pada abses periodontal dan menyingkirkan perlekatan otot dan fenulum pada bedah mukogingival.

**RUJUKAN**

1. Pattison AM, Pattison GL and Takei HH. *The periodontal instrumentarium*, in : Carranza FA Jr & Newman MG (eds), *Clinical Periodontology*, 8th edition, Philadelphia, WB Saunders Co., 1996, p: 427-43.

\*\*\*\*\*ex-207\*\*\*\*\*